

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa setingkat sekolah dasar bertipe *sensing introvert* sudah berpikir kreatif dalam menjawab soal pecahan berbasis etnomatematika yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa S1 dan S2 sudah mampu menunjukkan indikator kefasihan dan fleksibilitas. Dalam menyelesaikan masalah yang diberikan S1 mampu menggunakan suatu strategi dengan lancar dan benar serta mampu menggunakan lebih dari satu cara yang berbeda, akan tetapi tidak dapat memberikan strategi baru atau unik sehingga hanya memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas. Subjek S2 telah menyelesaikan masalah dengan baik dan menggunakan beberapa strategi yang berbeda dan benar sehingga memenuhi indikator kefasihan dan fleksibilitas, tetapi subjek S2 tidak mampu memenuhi indikator kebaruan karena tidak mampu memberikan cara lain atau baru dan unik. Selain itu, dalam menyelesaikan masalah kedua subjek *sensing introvert* belum sepenuhnya mampu memenuhi tahap pemecahan masalah. S1 dan S2 dapat menunjukkan tahap menyusun rencana dengan baik, melaksanakan rencana secara runtun dan memeriksa kembali perhitungan yang dilakukan akan tetapi belum mampu menunjukkan tahap memahami masalah pada lembar jawaban namun saat diwawancarai sudah memahami soal dengan baik.
2. Hasil ketercapaian indikator berpikir kreatif menunjukkan bahwa siswa setingkat sekolah dasar tipe *sensing introvert* belum mampu memenuhi

indikator kebaruan saat menyelesaikan soal pecahan berbasis etnomatematika. Hal tersebut mengakibatkan tingkat kemampuan berpikir kreatif subjek S1 dan subjek S2 berada pada tingkat 3 yaitu kreatif, dimana kedua subjek *sensing introvert* hanya dapat menunjukkan indikator kefasihan dan fleksibilitas.

5.2 Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini mendeskripsikan profil berpikir kreatif serta tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa setingkat sekolah dasar dengan tipe *sensing introvert* dalam menyelesaikan soal matematika. Jadi implikasi penelitian ini yaitu:

1. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru untuk merancang model dan strategi pembelajaran yang cocok bagi siswa dengan tipe kepribadian *sensing introvert* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka dalam menyelesaikan soal-soal matematika.
2. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi dan pandangan untuk melakukan penelitian yang lebih luas terkait kepribadian *sensing introvert*.

5.3 Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas, adapun saran dari penulis antara lain:

1. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa siswa dengan tipe *sensing introvert* mampu memenuhi indikator berpikir kreatif kefasihan dan fleksibilitas, namun tidak mampu memenuhi indikator kebaruan. Oleh karena itu, diperlukan bantuan guru dalam membimbing siswa *sensing introvert* agar mampu memenuhi indikator kebaruan. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang dan mengajukan pertanyaan tidak rutin atau soal berpikir kreatif

sehingga siswa dapat memberikan ide-ide baru untuk memecahkan masalah matematis. Dalam proses pembelajaran, guru juga harus memperhatikan kemampuan pemecahan masalah siswa dan menemukan solusi yang tepat untuk itu, sehingga kedepannya siswa mampu memecahkan masalah dengan baik dan benar.

2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya terkait profil berpikir kreatif siswa berkepribadian *sensing introvert* dalam menyelesaikan soal pecahan berbasis etnomatematika ataupun soal-soal lainnya.